

ABSTRAK

Ratna; *Pembinaan Keagamaan bagi Anak Panti Asuhan di Kota Banjarmasin*, di bawah bimbingan I: Dr. Hj. Salamah, M.Pd. dan II: Dr. Taufiqurrahman, S.Ag, M.Ed., pada Universitas Islam Negeri Antasari Pascasarjana S-2 Banjarmasin, 2020.

Kata Kunci: Pembinaan Keagamaan, Anak Panti Asuhan.

Anak panti asuhan adalah anak-anak yang pengasuhannya dijalankan oleh lembaga agar anak-anak tersebut mendapat bimbingan, pemeliharaan, perawatan, pendidikan, dan kesehatan karena orang tuanya atau salah satu dari orang tuanya memiliki ketidakmampuan untuk menjamin tumbuh kembang anak secara wajar. Sehingga, dengan adanya panti asuhan maka anak bisa memperoleh kehidupan dan pendidikan yang layak. Melalui pembinaan keagamaan diharapkan dapat menumbuhkan keagamaan anak, membentuk, serta membina anak menjadi insan kamil yang memiliki iman, islam, dan ihsan sesuai dengan perintah Allah SWT., serta menjauhi segala larangan-Nya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data yang dipakai adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini adalah semua komponen yang terlibat dalam pembinaan keagamaan bagi anak panti asuhan di kota Banjarmasin. Sedangkan, objek dalam penelitian ini adalah pola pembinaan keagamaan, materi pembinaan keagamaan, metode pembinaan keagamaan, serta tantangan dan solusi dalam pembinaan keagamaan bagi anak Panti Asuhan di Kota Banjarmasin.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan keagamaan bagi anak panti asuhan mempunyai pola pembinaan yang sama yaitu pola pembinaan demokratis dan sesekali dengan pola pembinaan otoriter pada hal-hal yang bernilai kewajiban seperti solat lima waktu, menutup aurat, dan mengerjakan tugas sekolah. Pola pembinaan keagamaan diterapkan dalam pelaksanaan solat berjamaah, mengerjakan puasa Senin Kamis, melaksanakan tadarus Al-Qur'an dan mengikuti TPQ (Taman Pendidikan al-Qur'an), mengerjakan solat malam, serta menghadiri tausiah dan mengikuti ceramah agama. Materi pembinaan keagamaan di panti asuhan disampaikan yaitu tentang aqidah, akhlak, dan ibadah. Metode pembinaan keagamaan di panti asuhan disampaikan dengan cara pembiasaan, perhatian, nasihat, dan keteladanan. Sedangkan, tantangan dalam pembinaan keagamaan di panti asuhan adalah latar belakang dan karakter anak panti asuhan yang berbeda-beda sehingga solusinya adalah pengasuh harus selalu mengawasi dan sikap anak panti asuhan yang bandel sehingga harus selalu dinasihati.

ABSTRACT

Ratna; *Religious Guidance for Orphanage Children in Banjarmasin City*, under the guidance of I: Dr. Hj. Salamah, M.Pd. and II: Dr. Taufiqurrahman, S.Ag, M.Ed., at Antasari State Islamic University Postgraduate Masters in Banjarmasin, 2020.

Keywords: Religious Development, Orphanage Children.

Orphanage children are children whose care is carried out by an institution so that these children receive guidance, care, care, education, and health because their parents or one of the parents has an inability to ensure the child's normal growth and development. So, with the orphanage, children can get a decent life and education. Through religious coaching, it is hoped that it can foster children's religion, form, and foster children to become kamil persons who have faith, Islam and ihsan in accordance with Allah SWT's orders, and stay away from all His prohibitions.

This study used a qualitative approach and data collection techniques used were observation techniques, interview techniques, and documentation. Meanwhile, data analysis used in this research is data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The subjects in this study were all components involved in religious development for orphanage children in Banjarmasin city. Meanwhile, the objects in this study are the patterns of religious guidance, religious guidance materials, methods of religious guidance, as well as challenges and solutions in religious guidance for orphanage children in Banjarmasin City.

The results of this study indicate that religious coaching for orphanage children has the same pattern of coaching, namely democratic coaching patterns and occasional authoritarian coaching patterns on matters of obligation value such as five daily prayers, covering one's genitals, and doing school work. The pattern of religious guidance is applied in the implementation of congregational prayers, fasting Monday Thursday, carrying out Al-Qur'an tadarus and participating in the TPQ (Al-Qur'an Education Park), doing evening prayers, and attending tausiah and attending religious lectures. The material for religious guidance in the orphanage is conveyed, namely about aqidah, morals, and worship. Methods of religious formation in the orphanage are conveyed by means of habituation, attention, advice, and example. Meanwhile, the challenges in religious development in the orphanage are the different backgrounds and characters of the orphanage children, so the solution is that the caregivers must always supervise and the stubborn attitude of the orphanage children so that they must always be advised.